

## KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI INDONESIA: KAJIAN SISTEMATIK DAN META-ANALISIS

YESI ANDRIANI PUTERI-25000118130182  
2022-SKRIPSI

Pneumonia merupakan penyebab kematian infeksi tunggal terbesar pada anak-anak diseluruh dunia. Indonesia menduduki urutan ke-6 besar didunia sebagai negara dengan prakiraan angka kematian akibat pneumonia pada balita. Lingkungan fisik rumah tempat tinggal merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kejadian pneumonia pada balita. Penelitian ini mengkaji komponen lingkungan fisik rumah yang merupakan faktor risiko kejadian pneumonia pada balita menggunakan pendekatan meta-analisis. Sebanyak 31 artikel didianalisis menggunakan bantuan aplikasi *Reveu Manager* 5.4. Hasil meta-analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita serta didapatkan nilai *odds ratio* dan *confident interval* dari variabel kepadatan hunian 2,80 (95% CI 2,08-3,77); jenis lantai 2,45 (95% CI 1,84-3,27); jenis dinding 2,23 (95% CI 1,63-3,04); luas ventilasi 2,27 (95% CI 1,53-3,37); intensitas pencahayaan 3,56 (95% CI 2,87-4,42); kelembaban ruangan 2,17 (95% CI 1,27-3,71); suhu ruangan 1,68 (95% CI 1,06-2,66); eberadaan anggota keluarga yang perokok 2,83 (95% CI 1,40-5,70); jenis bahan bakar 2,16 (95% CI 1,07-4,37); dan penggunaan obat nyamuk bakar 2,01 (95% CI 1,04-3,86). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian merupakan faktor risiko kejadian pneumonia pada balita di Indonesia.

Kata kunci; Pneumonia, balita, lingkungan, meta-analisis